

ABSTRAK

Husnul Khotimah. *Manajemen Pondok Pesantren Cipasung dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Santri (Studi Deskriptif di Pondok Pesantren Cipasung, Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya).*

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tradisional yang mempelajari, memahami, mengkaji, mengevaluasi dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya akhlak agama sebagai pedoman perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam dengan sistem asrama atau pesantren yang mengajarkan agama Islam di bawah bimbingan Kiai, dengan Kiai sebagai tokoh sentral, masjid sebagai pusat kegiatan untuk menghidupkannya dan pengajaran agama Islam dibawah bimbingan kiai yang diikuti santri sebagai kegiatan utamanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan Pondok Pesantren Cipasung dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada santri.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori fungsi manajemen yang dikemukakan oleh G.R. Terry, yang dilakukan untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan terdiri dari tindakan-tindakan yaitu POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, tujuannya untuk mempelajari dan menggambarkan secara jelas mengenai Manajemen Pondok Pesantren Cipasung Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Santri. Adapun jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen dalam meningkatkan kualitas pembelajaran santri yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Cipasung: *Pertama*, perencanaan yang telah tersusun meliputi klasifikasi kelas, membuat sistem pembelajaran, membentuk personalia dan mengadakan evaluasi setiap semester. *Kedua*, pengorganisasian setiap pengurus telah ditempatkan sesuai dengan kemampuan masing-masing pada bidangnya. *Ketiga*, pelaksanaannya meliputi kegiatan “Ta’aruf Santri” bagi santri baru, melakukan test untuk menentukan pembagian kelas, menyediakan tenaga pengajar, dan sistem pembelajarannya menggunakan 3 metode, yaitu: metode demonstrasi, ceramah (*bandungan*) dan metode latihan (*sorogan*). *Keempat*, pengawasan yang dilakukan Pondok Pesantren Cipasung yaitu dengan dibentuknya tim keamanan.

Dari pemaparan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen Pondok Pesantren Cipasung dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada santri ini berjalan dengan baik.

Kata kunci: Manajemen, Pondok Pesantren, Kualitas Pembelajaran, Santri.